

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Meningkatnya jumlah permintaan terhadap produk CV Firdilla Zenaf membuat kebutuhan terhadap operator mesin jahit semakin tinggi. Jika pada tahun 2015 jumlah operator mesin jahit sebanyak 11 orang, maka pada tahun 2016 menjadi 15 orang. Salah satu produk yang mempunyai permintaan paling tinggi adalah kemeja dan kaos. Peningkatan jumlah operator dibutuhkan agar beban kerja operator tidak terlalu tinggi dan pesanan dapat diselesaikan tepat waktu. Namun berdasarkan hasil pengamatan selama 1 bulan, dengan adanya *overtime* setiap operator mesin jahit maka digunakan metode *work sampling* dan *workload* agar dapat dihitung beban kerja operator dan dapat diketahui bahwa:

1. Terdapat tidak optimalnya operator mesin jahit dalam bekerja dengan presentase produktif untuk operator mesin jahit kemeja sebanyak 64,2% dan untuk operator mesin jahit kaos sebanyak 59%. Hal ini dikatakan rendah karena dari hasil *allowance* batas minimal produktifitas ini adalah 85%. Operator mesin jahit tidak produktif dikarenakan beberapa faktor yang diantaranya adalah karena metode kerja, mesin jahit, manusia dan lingkungan bekerja yang dianggap oleh operator mesin jahit ini sebagai hambatan dalam bekerja. Selain diakibatkan tidak produktifnya operator mesin jahit dalam bekerja, tidak adanya waktu bakupun menjadi faktor dimana hasil produksi tidak bisa maksimal yang menyebabkan terjadinya *overtime* tinggi sehingga adanya barang *reject* yang dilakukan saat *overtime* dengan dari periode Januari sampai dengan Maret yang mencapai 75% untuk kemeja dan 64% untuk kaos yang dilakukan saat *overtime*. Angka ini lebih besar dari barang *reject* yang dilakukan jam kerja yang hanya mencapai 25% untuk kemeja dan 36% barang *reject* untuk kaos.

2. Produktifitas Beban kerja operator mesin jahit kemeja dan kaos saat ini mempunyai nilai FTE  $> 1$  yang artinya sudah melewati tingkat optimal sebesar 100%. Kebutuhan tenaga kerja untuk operator kemeja adalah 11 orang dan untuk operator kaos adalah 10 orang. Total operator mesin jahit yang diperlukan adalah 21 orang, atau memiliki kekurangan sebanyak 6 orang. Apabila CV Firdilla Zenaf memiliki waktu baku dan sudah menargetkan hasil produksi per operator atau menggunakan waktu baku sesuai hitungan maka tidak ada kebutuhan untuk penambahan operator mesin jahit. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya *overtime* dan barang *reject* saat *overtime*.
3. CV Firdilla Zenaf dapat menerapkan waktu baku sesuai dengan yang sudah dihitung agar dapat mengetahui beban kerja dan memaksimalkan hasil produksi perhari agar dapat meminimalisir *overtime* yang menyebabkan tingginya barang *reject*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan yang terdapat pada Bab 4, dapat diketahui bahwa:

1. Produktifitas operator mesin jahit yang rendah dengan presentase produktif untuk operator mesin jahit kemeja 64,2% dan non produktif sebesar 35,8%, sedangkan produktifitas operator mesin jahit kaos 59% dan non produktifitas 41%, maka CV Firdilla Zenaf harus mampu meningkatkan produktifitas dengan cara memperbaiki metode kerja operator mesin jahit, melakukan perawatan secara berkala terhadap mesin jahit, memperhatikan lingkungan terutama dari pencahayaan ruangan dari operator mesin jahit dan yang terakhir harus adanya pengawasan lebih terhadap operator mesin jahit.
2. Jika produktifitas operator mesin jahit rendah seperti saat ini, maka CV Firdilla Zenaf harus melakukan penambahan orang sebanyak 6 orang operator mesin jahit yang diantaranya 3 oprator mesin jahit kemeja dan 3

operator mesin jahit kaos untuk menghilangkan *overtime* dan meminimalisir adanya barang *reject* yang dilakukan saat *overtime*. Apabila CV Firdilla Zenaf telah meningkatkan produktifitas, maka hasil dari *workload analysis* nilai FTE adalah 1, artinya tidak ada penambahan operator mesin jahit dan perusahaan dapat menghilangkan *overtime* dan meminimalisir terjadinya barang *reject* yang dilakukan saat *overtime*..

3. Jika perusahaan telah menentukan waktu baku per produksi sesuai dengan perhitungan maka tidak ada kebutuhan penambahan operator mesin jahit dan dapat menghilangkan *overtime* serta meminimalisir barang *reject*.
4. Perusahaan sebaiknya memberikan biaya upah hasil per produksi terhadap operator mesin jahit agar operator tersebut dapat termotivasi untuk lebih produktif. Perusahaan sebaiknya melakukan pengawasan lebih terhadap pekerjaan operator jahit sehingga operator mesin jahit dapat bekerja dengan lebih optimal.

Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dari penelitian ini dengan melanjutkan jumlah *overtime* yang terjadi pada CV Firdilla Zenaf serta memberikan masukan untuk mencegah banyaknya *overtime*.